

PENGARUH ENTREPRENEURIAL PASSION, ENTREPRENEURIAL EDUCATION, DAN ENTREPRENEURIAL MINDSET TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA IBM UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA

Bella Faradillah¹ dan Christina Whidya Utami²

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya
E-mail: bfaradillah@student.ciputra.ac.id & whidyautami@ciputra.ac.id²

Abstract: *The purpose of this study is to find out the influence of entrepreneurial passion, entrepreneurial education, and entrepreneurial mindset on entrepreneurial intention in IBM-RC students class of 2019 at Ciputra University Surabaya. This research type is quantitative research. The population in this research was IBM-RC students class of 2019. The sample in this research amounts to 198 respondents with an online questionnaire data collection method, that is Google form. Sampling technique of this research uses non-probability sampling, that is purposive sampling. In this research, data is processed by using multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of this research indicate that entrepreneurial passion influences significant on entrepreneurial intention, entrepreneurial education influences significant on entrepreneurial intention, entrepreneurial mindset influences significant on entrepreneurial intention.*

Keywords: *Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Intention*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial passion, entrepreneurial education, dan entrepreneurial mindset* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IBM-RC angkatan 2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 198 responden dengan metode pengumpulan data kuesioner online, yaitu *Google form*. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Pada penelitian ini, data diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial education* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Kata kunci: *Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Intention*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Dari tahun ke tahun berikutnya pertumbuhan penduduk di Indonesia selalu meningkat (Rahayu & Kurniawan, 2022). Semakin banyaknya jumlah penduduk di Indonesia membuat berbagai permasalahan muncul, salah satunya kebutuhan lapangan pekerjaan semakin banyak dibutuhkan. Berdasarkan Worldometers (2023) jumlah penduduk Indonesia per 31 Januari 2023 menempati urutan pertama dengan jumlah 273,5 juta. Dari jumlah penduduk Indonesia tersebut, untuk penduduk Indonesia yang sudah memasuki usia produktif setiap tahunnya

sudah mulai masuk dunia kerja yakni dari Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1,8 juta dan dari Perguruan Tinggi sebanyak 1,7 juta, sehingga setidaknya pemerintah harus memberikan lapangan pekerjaan per tahun sebanyak 3,6 juta lapangan kerja (Kemenkopmk.go.id, 2021). Semakin banyaknya peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang masuk usia kerja, membuat lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah tidak memadai.

Tingkat pengangguran Indonesia pada bulan Februari 2022 menurun menjadi 5,83%. Namun, hal tersebut masih tergolong tinggi jika dibandingkan 2 tahun sebelumnya di bulan Februari 2020 yang hanya mencapai 4,94% (BPS, 2022). Adanya angka pengangguran tersebut menunjukkan bahwa sulitnya untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan, sehingga akan semakin memperburuk keadaan ekonomi. Masyarakat di Indonesia lebih berminat untuk bekerja di kantor atau perusahaan membuat semakin ketatnya persaingan antar pencari kerja dari tahun ke tahun. Masyarakat Indonesia merasa lebih puas untuk bekerja di kantor karena dinilai akan memiliki penghasilan tetap dan minimnya resiko (Panji *et al.*, 2022). Sehingga perlunya menciptakan lapangan kerja baru dan memperbaiki keadaan ekonomi dengan mulai membuka usaha sendiri. Kewirausahaan merupakan salah satu isu yang begitu penting saat ini serta memerlukan perhatian khusus, hal ini berkaitan dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi, baik secara individu, organisasi, dan juga negara (Sunardi, 2022).

Universitas Ciputra Surabaya merupakan universitas yang menjunjung tinggi jiwa *entrepreneur*. Universitas Ciputra Surabaya sangat mendukung dan mewadahi para mahasiswa yang ingin menjadi *entrepreneur*. Pembelajaran dari Universitas Ciputra Surabaya mengusung konsep *world class entrepreneur* dengan menerapkan IPE (Integritas, Profesionalisme, *Entrepreneurship*). Universitas Ciputra Surabaya memiliki kurikulum yang memberikan nilai *entrepreneurship* baik secara teori maupun praktik mulai dari semester satu sampai enam. Bagi mahasiswa IBM baik *Regular Class* maupun *International Class* mendapatkan mata kuliah pendalaman *entrepreneurship*. Sehingga diharapkan akan menjadi solusi bagi pengangguran di Indonesia sebagai bentuk *opportunity creation* dalam penciptaan lapangan kerja baru.

Tahapan pertama untuk memulai berwirausaha ialah niat, niat atau intensi berwirausaha ialah suatu pikiran yang membuat orang terdorong untuk membuat usaha, niat merupakan kemauan seseorang agar dapat menjalankan sesuatu yaitu dengan melakukan penciptaan suatu produk baru lewat adanya peluang bisnis (Wijaya & Hidayah, 2022). *Entrepreneurial passion* merupakan emosi sadar, positif, dan kuat yang dialami oleh *entrepreneur* saat berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan (Cardon dan Kirk, 2015 dalam Hu *et al.* 2022). Menurut Roeslie & Arianto (2022) menyatakan bahwa *entrepreneurial education* mengacu pada sistem pendidikan dengan memberikan seseorang keterampilan dalam berwirausaha, inspirasi, serta pengetahuan untuk menekuni kewirausahaan. Menurut Kardila dan Puspitowati (2022) dengan memiliki *entrepreneurial mindset* tidak saja berpusat pada kemampuan dalam diri tetapi juga pengalaman, pengetahuan, berpikir kreatif, memecahkan masalah yang ada, dan melihat peluang, sehingga cenderung mempunyai *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurial passion, *entrepreneurial education*, dan *entrepreneurial mindset* merupakan faktor yang penting dalam membentuk niat berwirausaha, namun terdapat penelitian yang memiliki perbedaan hasil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bignetti *et al.* (2021) bahwa *entrepreneurial passion* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Namun, menurut Karimi (2019) menyatakan *entrepreneurial passion* tidak memiliki hubungan langsung dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Kemudian menurut Bazkiae *et al.*, (2020) bahwa *entrepreneurial education* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Namun, menurut Lamanepa & Sidharta (2019) menyatakan bahwa *entrepreneurial education* tidak memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kardila & Puspitowati (2022) bahwa *entrepreneurial mindset* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Namun, menurut Karyaningsih *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *entrepreneurial mindset* tidak memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial education*, dan *entrepreneurial mindset* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa *International Business Management-Regular Class* Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior (TPB)

Grand Theory yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory Planned Behavior* (TPB) menurut Ajzen (1991, dalam Hapuk *et al.*, 2020) bahwa fokus adanya teori ini adalah intensi melakukan tindakan tertentu, yang mana variabel penyebab adanya perilaku dari suatu sikap, perilaku, dan variabel lainnya adalah intensi atau niat. Ada 3 dasar faktor motivasional yang mempengaruhi intensi, yaitu sikap (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Entrepreneurial Passion

Entrepreneurial passion merupakan emosi sadar, positif, dan kuat yang dialami oleh *entrepreneur* saat berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan (Cardon dan Kirk, 2015 dalam Hu *et al.*, 2022). *Passion* merupakan suatu asupan karakter yang baik bagi kewirausahaan sebab *passion* merupakan sebuah dorongan yang bisa membuat para wirausahanawan dapat mengatasi keterbatasan, kegagalan, serta tantangan yang didapat, dan juga dilakukannya sebuah usaha yang baik agar dapat mensukseskan bisnis yang dimiliki (Cardon dan Kirk, 2015 dalam Anantia *et al.*, 2022). Seseorang yang memiliki *entrepreneurial passion* maka akan mempunyai perasaan positif yang berkaitan dengan kewirausahaan yang didorong oleh motivasi yang baik (Cahyo, 2022).

Entrepreneurial Education

Pengertian *entrepreneurial education* itu sendiri adalah kegiatan pembelajaran yang membahas tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter pribadi yang berkaitan dengan kewirausahaan (Hussain & Norashidah, 2015 dalam Wardana *et al.*, 2020). Menurut Roeslie & Arianto (2022) menyatakan bahwa *entrepreneurial education* mengacu pada sistem pendidikan yang memberikan siswa keterampilan kewirausahaan, inspirasi, dan pengetahuan untuk menekuni kewirausahaan. Dengan adanya *entrepreneurial education* dapat membentuk karakter, keterampilan, dan juga pemahaman seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur* (Putra & Melati, 2021).

Entrepreneurial Mindset

Entrepreneurial mindset adalah cara berpikir yang mencari peluang daripada tantangan, mempertimbangkan setiap peluang daripada kegagalan, mencari solusi daripada mengeluh tentang suatu masalah (Walter & Block, 2016 dalam Saptono *et al.*, 2020). *Entrepreneurial mindset* adalah kecenderungan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang yang melibatkan pencarian peluang baru, serta pengejaran peluang (Bosman & Fernhaber, 2018 dalam Jemal, 2020). Dalam Olawale *et al.*, (2020) menyatakan bahwa terdapat siklus sifat dari *entrepreneurial mindset* yaitu seorang individu dengan *entrepreneurial mindset* dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang, kemudian mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mengeksplorasi peluang yang teridentifikasi, lalu diikuti dengan kemampuan untuk menciptakan produk mereka dan memberikan nilainya secara kompetitif.

Entrepreneurial Intention

Dalam Swarupa dan Goyal (2020) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* adalah semangat dan pilihan pertama seorang individu untuk mendirikan usaha baru dan didefinisikan juga sebagai hasrat seseorang untuk disibukkan dengan wirausaha, memulai aktivitas bisnis, dan menjadikannya usaha yang sukses. Dalam Shahzad *et al.*, (2021) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* mengarah pada mengejar proyek wirausaha atau pendirian usaha bisnis baru yang dikendalikan oleh kepentingan pribadi orang, hal tersebut mengacu pada keyakinan yang diakui sendiri bahwa orang tersebut berniat untuk mendirikan usaha bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di masa depan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Bignetti *et al.*, (2021). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial passion* dan kreativitas wirausaha terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa bisnis dan teknologi di Universitas Brasil dan sampel sebanyak 338 orang. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya hubungan positif langsung dan tidak langsung antara gairah berwirausaha (*entrepreneurial passion*) terhadap niat berwirausaha. Mengenai faktor kreativitas, hasil menunjukkan hanya efek tidak langsung dari kreativitas pada niat kewirausahaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Liu *et al.*, (2019). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* mahasiswa pada niat kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas di Provinsi Fujian Cina, sampel berjumlah 327 mahasiswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha dan efikasi diri kewirausahaan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan dan niat berwirausaha.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Abdi *et al.*, (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management – Regular Class* angkatan 2017 yang memilih *guild startup* dan sampel yang digunakan adalah 152 responden. Hasil dari penelitian ini adalah *entrepreneurial education* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, kemudian *personality* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian keempat dilakukan oleh Jiatong *et al.*, (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan kreativitas terhadap niat berwirausaha dengan peran tidak langsung efikasi diri kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa yang terdaftar di provinsi Jiangsu dan Zhejiang di Cina. Sampel yang digunakan sebanyak 365 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri kewirausahaan secara parsial memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan kreativitas terhadap niat berwirausaha.

Relevansi dari penelitian ini adalah adanya kesamaan variabel yang sama, yaitu *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial education*, *entrepreneurial mindset*, dan *entrepreneurial intention*.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Hubungan *Entrepreneurial Passion* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Livandy & Nuringsih (2022) menyatakan bahwa *entrepreneurial passion* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan memiliki *entrepreneurial passion* membuat seseorang berniat untuk menciptakan ide-ide dan wawasan dalam berwirausaha (Indyastuti *et al.*, 2021). Menurut Sunardi (2022) menyatakan bahwa *entrepreneurial passion* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

H₁ : *Entrepreneurial passion* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*

Hubungan *Entrepreneurial Education* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liu *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin intensif pendidikan kewirausahaan maka semakin kuat niat berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bazkiae *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap efektivitas pendidikan kewirausahaan yang diukur dengan tingkat niat berwirausaha di Malaysia. Menurut Abdi *et al.*, (2021) *entrepreneurial education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₂ : *Entrepreneurial education* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*

Hubungan *Entrepreneurial Mindset* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

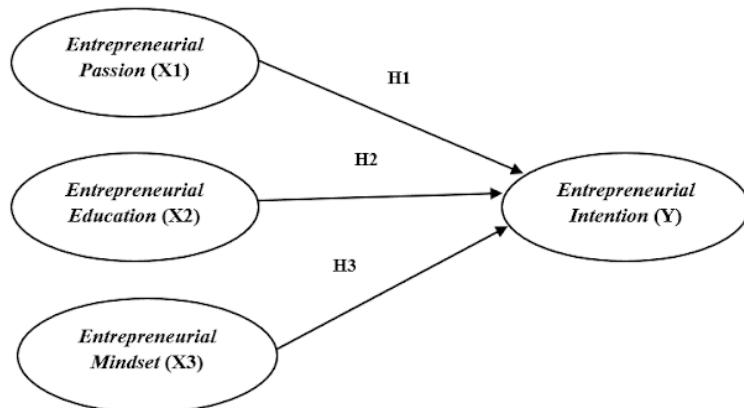
Menurut Handayati *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pola pikir kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan siswa. Menurut Kardila dan Puspitowati (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola pikir kewirausahaan atau *entrepreneurial mindset* terhadap *entrepreneurial*

intention, adanya pola pikir kewirausahaan yang semakin bagus maka intensi berwirausaha juga menjadi semakin tinggi pula. Dalam Roeslie & Arianto (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap intensi dalam berwirausaha. *Entrepreneurial mindset* mempunyai karakteristik seperti kesadaran akan peluang, resiko, toleransi terhadap ambiguitas, dan optimisme dalam menjalankan bisnis yang akan menumbuhkan dan mengarah pada niat berwirausaha (Mukhtar *et al.*, 2021).

H₃ : *Entrepreneurial mindset* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2023

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi / sampel, analisa variabel dan metode analisis data. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019 yaitu 392 mahasiswa. Dalam penelitian ini prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini berdasarkan rumus *slovin* yaitu sebanyak 198 responden, sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019 dan telah mengikuti seluruh mata kuliah *Entrepreneurship* dari semester 1 hingga semester 6.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang diperoleh melalui jawaban para responden yaitu hasil survei berdasarkan kuesioner berupa *softcopy* menggunakan *google form* yang disebarluaskan kepada mahasiswa IBM Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert 1-5. Ukuran yang digunakan dalam skala likert, yaitu: 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = cukup setuju (CS), 4 = setuju (S), 5 = sangat setuju (SS).

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
Entpreneurial Passion (X ₁)	Entpreneurial passion merupakan emosi sadar, positif, dan	1. Menemukan cara baru memecahkan	1. Saya tertarik menemukan cara baru untuk memecahkan kebutuhan pasar yang tidak	(Cardon <i>et al.</i> , 2013 dalam

	kuat yang dialami oleh <i>entrepreneur</i> saat berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan (Cardon dan Kirk, 2015 dalam Hu <i>et al.</i> , 2022).	n kebutuhan pasar 2. Mencari ide-ide baru 3. Motivasi membuat produk / layanan 4. Menemukan peluang baru 5. Menemukan solusi	terpenuhi yang dapat dikomersialkan 2. Saya senang mencari ide-ide baru untuk produk / jasa yang akan ditawarkan 3. Saya termotivasi untuk mencari tahu bagaimana membuat produk/layanan yang ada menjadi lebih baik untuk berwirausaha 4. Saya benar-benar semangat melihat peluang bisnis yang ada 5. Saya pandai menemukan solusi baru untuk masalah yang ada dalam berwirausaha	Murad <i>et al.</i> , 2021)
<i>Entrepreneurial Education</i> (X_2)	<i>Entrepreneurial education</i> merupakan kegiatan pembelajaran yang membahas tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter pribadi yang berkaitan dengan kewirausahaan. (Hussain dan Norashidah, 2015 dalam Wardana <i>et al.</i> , 2020)	1. Pendidikan kewirausahaan membuat berpikir kreatif 2. Pengetahuan terkait kewirausahaan 3. Keterampilan dan kemampuan terkait kewirausahaan	1. Pendidikan di Universitas Ciputra Surabaya mendorong saya untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi wirausaha 2. Pendidikan kewirausahaan di Universitas Ciputra Surabaya memberikan saya pengetahuan yang diperlukan tentang kewirausahaan 3. Pendidikan kewirausahaan di Universitas Ciputra Surabaya dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan saya 4. Pendidikan kewirausahaan di Universitas Ciputra Surabaya dapat mengembangkan kemampuan kewirausahaan saya	(Turker dan Selcuk, 2009 dalam Bazkiae <i>et al.</i> , 2020)
<i>Entrepreneurial Mindset</i> (X_3)	<i>Entrepreneurial mindset</i> adalah cara berpikir yang mencari peluang daripada tantangan, mempertimbangkan setiap peluang daripada kegagalan, mencari solusi daripada mengeluh tentang suatu masalah (Walter dan Block, 2016 dalam Saptono <i>et al.</i> , 2020).	1. Pemikiran terkait peluang dan tantangan 2. Pertimbangan adanya waktu berwirausaha 3. Pertimbangan adanya peluang finansial 4. Evaluasi peluang dan tantangan 5. Penentuan ide bisnis	1. Saya telah mempertimbangkan sisi peluang yang ada dalam kegiatan kewirausahaan 2. Saya telah mempertimbangkan sisi tantangan yang ada dalam kegiatan kewirausahaan 3. Saya telah menentukan apakah saya memiliki waktu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan 4. Saya telah mempertimbangkan peluang finansial untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan 5. Saya telah mengevaluasi peluang yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan 6. Saya telah mengevaluasi tantangan yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan	(Mathisen & Arnulf, 2013; Cui <i>et al.</i> , 2019 dalam Handayati <i>et al.</i> , 2020)

		<p>6. Pertimbangan keterlibatan berwirausaha</p> <p>7. Saya telah menentukan terkait kemungkinan ide untuk peluang bisnis dalam kegiatan kewirausahaan</p> <p>8. Saya telah menentukan apakah bermanfaat bagi saya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan</p>		
<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	<i>Entrepreneurial intention adalah semangat dan pilihan pertama seorang individu untuk mendirikan usaha baru dan didefinisikan juga sebagai hasrat seseorang untuk disibukkan dengan wirausaha, memulai aktivitas bisnis, dan menjadikannya usaha yang sukses.</i> (Swarupa dan Goyal, 2020)	<p>1. Pertimbangan membuka usaha</p> <p>2. Melakukan apapun untuk menjadi wirausaha</p> <p>3. Berinisiatif dan maju</p> <p>4. Meluncurkan bisnis sendiri di masa depan</p> <p>5. Berniat memulai bisnis baru</p>	<p>1. Saya mempertimbangkan untuk membuka usaha sendiri</p> <p>2. Saya bersedia melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausaha</p> <p>3. Saya berusaha berinisiatif dan maju untuk membuat usaha sendiri</p> <p>4. Saya menentukan untuk memulai bisnis sendiri di masa depan</p> <p>5. Saya berniat untuk memulai bisnis baru suatu hari nanti</p>	(Wathan akom <i>et al.</i> , 2020)

Sumber: Data diolah, 2023

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software SPSS* untuk menganalisis dan mengolah data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel independen yaitu *entrepreneurial passion* (X_1), *entrepreneurial education* (X_2), dan *entrepreneurial mindset* (X_3) serta variabel dependen yaitu *entrepreneurial intention* (Y). Pengujian pertama yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seluruh kuesioner valid dan reliabel. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, lalu ada analisis regresi linier berganda. Kemudian, yang terakhir dilakukan uji hipotesis pada model regresi yang terdiri dari uji statistik F, uji statistik t, uji determinasi (R^2).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Karakteristik Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, maka diperoleh data dari responden yaitu mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh usia 21-23 tahun sebanyak 195 responden atau 98,5%, kemudian usia 18-20 tahun sebanyak 2 responden atau 2%, dan usia >23 tahun hanya 1 responden atau 0,5%. Berdasarkan jenis kelamin, didominasi oleh laki-laki sebanyak 110 responden atau 55,6% dan sisanya perempuan sebanyak 88 responden atau 44,4%. Berdasarkan domisili paling banyak adalah domisili Surabaya yaitu 151 responden atau 76,3% dan sisanya 47 responden atau 23,7%

berdomisili di luar Surabaya.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Sig	Keterangan
<i>Entrepreneurial Passion (X1)</i>	EP1	0,000	Valid
	EP2	0,000	Valid
	EP3	0,000	Valid
	EP4	0,000	Valid
	EP5	0,000	Valid
<i>Entrepreneurial Education (X2)</i>	EE1	0,000	Valid
	EE2	0,000	Valid
	EE3	0,000	Valid
	EE4	0,000	Valid
<i>Entrepreneurial Mindset (X3)</i>	EM1	0,000	Valid
	EM2	0,000	Valid
	EM3	0,000	Valid
	EM4	0,000	Valid
	EM5	0,000	Valid
	EM6	0,000	Valid
	EM7	0,000	Valid
	EM8	0,000	Valid
<i>Entrepreneurial Intention (X4)</i>	EI1	0,000	Valid
	EI2	0,000	Valid
	EI3	0,000	Valid
	EI4	0,000	Valid
	EI5	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa uji validitas untuk semua item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
<i>Entrepreneurial Passion (X1)</i>	EP1	0,822	0,772	Reliabel
	EP2		0,764	
	EP3		0,787	
	EP4		0,801	
	EP5		0,810	
<i>Entrepreneurial Education (X2)</i>	EE1	0,864	0,817	Reliabel
	EE2		0,827	
	EE3		0,831	
	EE4		0,833	
<i>Entrepreneurial Mindset (X3)</i>	EM1	0,880	0,869	Reliabel
	EM2		0,867	

	EM3		0,867	
	EM4		0,868	
	EM5		0,861	
	EM6		0,861	
	EM7		0,865	
	EM8		0,866	
<i>Entrepreneurial Intention (X4)</i>	EI1	0,836	0,802	Reliabel
	EI2		0,799	
	EI3		0,798	
	EI4		0,816	
	EI5		0,803	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa uji reliabilitas pada seluruh butir indikator pada setiap variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dengan rincian nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Entrepreneurial Passion* sebesar 0,822, *Entrepreneurial Education* sebesar 0,864, *Entrepreneurial Mindset* sebesar 0,880, *Entrepreneurial Intention* sebesar 0,836. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dikatakan reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
<i>Sig.(2-tailed)</i>	0,086	Berdistribusi normal

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* sebesar $0,086 > 0,05$ yang mengartikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
<i>Entrepreneurial Passion (X1)</i>	0,411	2,434	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Entrepreneurial Education (X2)</i>	0,409	2,443	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Entrepreneurial Mindset (X3)</i>	0,368	2,715	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel *Entrepreneurial Passion (X₁)* sebesar 0,411, *Entrepreneurial Education (X₂)* sebesar 0,409, *Entrepreneurial Mindset (X₃)* sebesar 0,368. Kemudian dari tabel tersebut juga menunjukkan nilai *VIF* dari variabel *Entrepreneurial Passion (X₁)* sebesar 2,434, *Entrepreneurial Education (X₂)* sebesar 2,443, *Entrepreneurial Mindset (X₃)* sebesar 2,715. Dari data tersebut terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
<i>Entrepreneurial Passion (X1)</i>	0,388	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Entrepreneurial Education (X2)</i>	0,874	Tidak terjadi heteroskedastisitas

<i>Entrepreneurial Mindset</i> (X3)	0,717	Tidak terjadi heteroskedastisitas
-------------------------------------	-------	-----------------------------------

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi pada variabel *Entrepreneurial Passion* (X₁) sebesar 0,388, *Entrepreneurial Education* (X₂) sebesar 0,874, *Entrepreneurial Mindset* (X₃) sebesar 0,717. Diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh seluruh variabel bebas > 0,05 yang mengartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	3,533	1,052	3,358	0,001
<i>Entrepreneurial Passion</i> (X ₁)	0,247	0,067	3,668	0,000
<i>Entrepreneurial Education</i> (X ₂)	0,325	0,076	4,261	0,000
<i>Entrepreneurial Mindset</i> (X ₃)	0,230	0,048	4,764	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

$$Y = 3,533 + 0,247X_1 + 0,325X_2 + 0,230X_3 + e$$

- Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 3,533. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen meliputi *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial education*, *entrepreneurial mindset* bernilai 0, maka nilai *entrepreneurial intention* adalah konstan sebesar 3,533.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *entrepreneurial passion* (X₁) memiliki nilai positif yaitu 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *entrepreneurial passion* sebanyak 1 satuan, maka *entrepreneurial intention* akan naik sebesar 0,247. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernali tetap. Nilai positif pada koefisien variabel *entrepreneurial passion* menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurial passion* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *entrepreneurial education* (X₂) memiliki nilai positif 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *entrepreneurial education* sebanyak 1 satuan, maka *entrepreneurial intention* akan naik sebesar 0,325. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernali tetap. Nilai positif pada koefisien variabel *entrepreneurial education* menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *entrepreneurial mindset* (X₃) memiliki nilai positif 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *entrepreneurial mindset* sebanyak 1 satuan, maka *entrepreneurial intention* akan naik sebesar 0,230. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernali tetap. Nilai positif pada koefisien variabel *entrepreneurial mindset* menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurial mindset* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	980,911	3	326,970	111,276	0,000
Residual	570,044	194	2,938		
Total	1550,95	197			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F bernilai 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Passion* (X₁), *Entrepreneurial Education* (X₂), *Entrepreneurial Mindset* (X₃) berpengaruh secara signifikan langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) dan model penelitian dikatakan layak.

Uji Statistik t

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	3,533	1,052		3,358	0,001
<i>Entrepreneurial Passion</i> (X1)	0,247	0,067	0,249	3,668	0,000
<i>Entrepreneurial Education</i> (X2)	0,325	0,076	0,290	4,261	0,000
<i>Entrepreneurial Mindset</i> (X3)	0,230	0,048	0,342	4,764	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9. menunjukkan bahwa hasil uji t pada semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga seluruh variabel independen (*entrepreneurial passion*, *entrepreneurial education*, *entrepreneurial mindset*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*entrepreneurial intention*)

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,795 ^a	0,632	0,627	1,714

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10. menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,795 atau 79,5% yang memiliki arti bahwa korelasi antar variabel independen sangat kuat dalam mempengaruhi variabel dependen karena mendekati angka 1. Dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,632. Hal ini berarti pengaruh variabel *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial education*, *entrepreneurial mindset* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Entrepreneurial Passion* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion* (X₁) memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y) dengan nilai signifikansi uji t *entrepreneurial passion* (X₁) bernilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,668 > 1,927$ menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion* (X₁) memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y). Berdasarkan hasil hipotesis pertama yang menyatakan *entrepreneurial passion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dapat diterima dan rumusan masalah pertama dalam penelitian dapat terjawab.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Livandy & Nurningsih (2022) bahwa *entrepreneurial passion* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Indyastuti *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa dengan memiliki *entrepreneurial passion* membuat seseorang berniat untuk menciptakan ide-ide dan wawasan dalam berwirausaha. Diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyo (2022) bahwa seseorang yang memiliki *entrepreneurial passion* maka memiliki perasaan positif yang berkaitan dengan kewirausahaan sehingga akan mendorong keinginan seseorang dalam memulai untuk berwirausaha. *Entrepreneurial passion* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, dengan memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan kewirausahaan maka hasil yang didapat juga akan baik pula (Sunardi, 2022).

Pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* (X₂) memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y) dengan nilai signifikansi uji t *entrepreneurial education* (X₂) bernilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,261 > 1,927$ menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* (X₂) memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y). Berdasarkan hasil hipotesis kedua yang menyatakan

entrepreneurial education berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dapat diterima dan rumusan masalah kedua dalam penelitian dapat terjawab.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liu *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, semakin intensif pendidikan kewirausahaan yang diberikan maka semakin kuat juga niat dalam berwirausaha. Dengan memiliki bekal pendidikan kewirausahaan akan membuat seseorang dapat bekerja sendiri dengan berwirausaha yang akan memunculkan niat berwirausaha (Choirunnisa *et al.*, 2021). Menurut Bazkiae *et al.*, (2020) *entrepreneurial education* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Abdi *et al.*, (2021) dan Nainggolan & Harny (2020) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Universitas Ciputra.

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial mindset* (X_2) memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y) dengan nilai signifikansi uji t *entrepreneurial mindset* (X_3) bernilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,764 > 1,927$ menunjukkan bahwa *entrepreneurial mindset* (X_3) memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y). Berdasarkan hasil hipotesis ketiga yang menyatakan *entrepreneurial mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dapat diterima dan rumusan masalah ketiga dalam penelitian dapat terjawab.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayati *et al.*, (2020) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *entrepreneurial mindset* terhadap *entrepreneurial intention*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Roeslie & Arianto (2022) dan Jiatong (2021) juga memberikan hasil bahwa *entrepreneurial mindset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Seseorang yang memiliki pola pikir kewirausahaan yang bagus maka intensi dalam berwirausaha juga akan semakin tinggi pula (Kardila & Puspitowati, 2022).

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga dengan adanya penelitian ini terdapat implikasi manajerial yang dapat diterapkan, yaitu:

1. Pada variabel *entrepreneurial passion*, berdasarkan *mean* terendah variabel *entrepreneurial passion* ditunjukkan pada pernyataan “Saya pandai menemukan solusi baru untuk masalah yang ada dalam berwirausaha”. Sehingga implikasi manajerial yang dapat diterapkan oleh Program Studi IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya dalam membuat mahasiswa tetap semangat untuk menemukan solusi dalam berwirausaha maka rutin melakukan pembelajaran melalui studi kasus atau diskusi kelompok agar melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan *problem solving*, membuat sistem pembelajaran terkait *entrepreneurship* dengan lebih menyenangkan, melakukan diskusi dan juga *brainstorming* dengan mentor.
2. Pada variabel *entrepreneurial education*, pendidikan *entrepreneurship* yang ada di Universitas Ciputra Surabaya sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama membuat para mahasiswanya lebih aktif dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan *mean* terendah variabel *entrepreneurial education* ditunjukkan pada pernyataan “Pendidikan di Universitas Ciputra Surabaya mendorong saya untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi wirausaha”. Sehingga implikasi manajerial yang dapat diterapkan oleh Program Studi IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya dalam meningkatkan dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dengan mengadakan berbagai *workshop entrepreneurship* di berbagai bidang, sehingga memberikan *insight* baru dan inspirasi ide-ide baru yang kreatif untuk menjadi wirausaha. Selain itu, memperbanyak praktik bisnis di lapangan seperti mengikuti bazar, kompetisi, dan pameran bisnis.
3. Pada variabel *entrepreneurial mindset*, berdasarkan *mean* terendah variabel *entrepreneurial mindset* ditunjukkan pada pernyataan “Saya telah mempertimbangkan sisi peluang yang ada dalam kegiatan kewirausahaan”. Sehingga implikasi manajerial yang dapat diterapkan oleh Program Studi IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya untuk membuat mahasiswa bisa melihat peluang yang ada dalam berbisnis adalah memberikan teori tambahan terkait peluang bisnis guna melatih kepekaan terhadap adanya peluang bisnis, mengadakan simulasi bisnis ataupun webinar secara rutin untuk menggali serta

mengetahui peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan dan membuat mahasiswa berpikir *out of the box*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial passion* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019.
2. *Entrepreneurial education* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019.
3. *Entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019.

Saran dan Keterbatasan

Saran Bagi Universitas Ciputra Surabaya

1. Universitas Ciputra Surabaya bisa mengadakan berbagai jenis kompetisi berwirausaha antar kelompok bisnis di lingkungan kampus, hal ini bisa menunjang semangat dan gairah berwirausaha (*entrepreneurial passion*). Selain itu, adanya bantuan mentor dan membuat komunitas kewirausahaan yang akan menjadi wadah untuk saling bertukar ide / *brainstorming* dan menumbuhkan semangat untuk menemukan solusi dalam berwirausaha serta cara untuk memecahkan kebutuhan pasar yang bisa dijadikan bisnis baru.
2. Universitas Ciputra Surabaya diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurial education*) yang telah diterapkan. Selain itu, Universitas Ciputra Surabaya juga dapat memberikan tambahan kelas, mata kuliah, bazar, pameran, *workshop* kewirausahaan yang dapat menumbuhkan kreativitas, keterampilan, kemampuan, dan niat dalam berwirausaha bagi mahasiswa.
3. Universitas Ciputra Surabaya bisa memberikan teori tambahan terkait peluang bisnis guna melatih kepekaan terhadap adanya peluang bisnis. Kemudian, mengadakan simulasi bisnis ataupun webinar secara rutin untuk menggali serta mengetahui peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan dan membuat mahasiswa berpikir kritis serta *out of the box* sehingga membentuk *entrepreneurial mindset* dan tumbuh *entrepreneurial intention*.

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dengan memakai model penelitian yang berbeda atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* seperti *creativity*, lingkungan keluarga, *subjective norms*, *gender*, dan lainnya. Selain itu, dapat menggunakan indikator-indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak atau memperluas populasi dan sampel penelitian dari beberapa angkatan atau bahkan menambahkan dari beberapa universitas lain agar terdapat perbandingan hasil penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan jawaban responden dalam mengisi kuesioner yang ada.
2. Penelitian ini hanya mengukur *entrepreneurial intention* melalui variabel *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial education*, *entrepreneurial mindset*, sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention*.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa aktif IBM-RC Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2019, sehingga penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya dari angkatan dan jurusan lainnya yang mengambil mata kuliah *entrepreneurship*.

REFERENSI

- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). Pengaruh *entrepreneurial education, personality dan self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 23–35. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44783>
- Anantia, R., Putra, E. Y., & Aliandrina, D. (2022). Pengaruh *entrepreneurial passion* terhadap keinginan berwirausaha di Indonesia. *Jurnal Satyagraha*, 5(1), 1–17.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan. 9 Mei 2022. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- Bazkiae, H. A., Heng, L. H., Khan, N. U., Saufi, R. B. A., & Kasim, R. S. R. (2020). *Do entrepreneurial education and big-five personality traits predict entrepreneurial intention among universities students?* *Cogent Business and Management*, 7(1), 1801217. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1801217>
- Bignetti, B., Santos, A. C. M. Z., Hansen, P. B., & Henrique, E. (2021). *The influence of entrepreneurial passion and creativity on entrepreneurial intentions.* *Revista de Administração Mackenzie*, 22(2), 1–32. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/eRAMR210082>
- Cahyo, S. D. (2022). Hubungan antara *entrepreneurial passion, entrepreneurship education* dan *creativity* terhadap *entrepreneurial intention*: peran *perceived risk* sebagai moderator. *Journal Economic Insights*, 1(2), 1–26.
- Choirunnisa, M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh sikap, *self-efficacy* dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN 16 Jakarta. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 330–342.
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). *Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset?* *Heliyon*, 6(11), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Hapuk, M. S. K., Suwatno, & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi : sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. 5(2), 59–69.
- Hu, W., Xu, Y., Zhao, F., & Chen, Y. (2022). *Entrepreneurial passion and entrepreneurial success —The role of psychological capital and entrepreneurial solicty Support.* *Frontiers in Psychology*, 13, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.792066>
- Indyastuti, D. L., Suwandari, L., & Fitrijati, K. R. (2021). *The relationship between entrepreneurial passion, entrepreneurial self efficacy, and entrepreneurial intention in housewives context.* *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 14(2), 243–259. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v14i2.9715>
- Jemal, S. (2020). *Effect of entrepreneurial mindset and entrepreneurial competence on performance of small and medium enterprise, evidence from litrature review.* *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 2(7), 476–491. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v2i7.197>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). *Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: Mediating role of entrepreneurial self-efficacy.* *Frontiers in Psychology*, 12, 724440. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Kardila, & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, kreativitas terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(04), 1026–1034.
- Karimi, S. (2019). *The role of entrepreneurial passion in the formation of students' entrepreneurial intentions.* *Applied Economics*, 52(3), 1–14. <https://doi.org/10.1080/00036846.2019.1645287>
- Karyaningsih, R. P. D., Wibowo, A., Saptono, A., & Narmaditya, B. S. (2020). *Does entrepreneurial knowledge influence vocational students' intention? Lessons from indonesia.* *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), 138–155. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080408>
- Kemenkopmk.go.id. (2021). Tiap Tahun Pemerintah Harus Sediakan 3,6 Juta Lapangan Kerja. 28 Oktober 2021. <https://www.kemenkopmk.go.id/tiap-tahun-pemerintah-harus-sediakan-36-juta-lapangan-kerja>

- Lamanepa, A. W., & Sidharta, H. (2019). *The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention. Review of Management and Entrepreneurship*, 3(1), 35–46. <https://doi.org/10.5220/0010089115661569>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). *Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. Frontiers in Psychology*, 10, 869. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Livandy, G., & Nuringsih, K. (2022). Peran *passion* wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dalam menumbuhkan intensi kewirausahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 330–339.
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). *Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. Cogent Education*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
- Murad, M., Li, C., Ashraf, S. F., & Arora, S. (2021). *The influence of entrepreneurial passion in the relationship between creativity and entrepreneurial intention. International Journal of Global Business and Competitiveness*. <https://doi.org/10.1007/s42943-021-00019-7>
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh pendidikan *entrepreneurship* dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (Studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183–198. <https://doi.org/10.26740/jepl.v8n2.p183-198>
- Olawale, D., Spicklemire, S., Sanchez, J., Ricco, G., Talaga, P., & Herzog, J. (2020). *Developing the entrepreneurial mindset in STEM students : Integrating experiential entrepreneurship into engineering design. International Journal of Process Education*, 11(1), 41–48.
- Panji, A. M., Frendika, R., & Assyofa, A. R. (2022). Pengaruh kepercayaan diri dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. *Business and Management*, 2(1), 225–231.
- Putra, A. B. H., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh pendidikan wirausaha, norma subyektif, dan latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 44–53. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1947>
- Rahayu, M. P., & Kurniawan, R. Y. (2022). Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sebagai motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(4), 834–845.
- Roeslie, S. H., & Arianto, R. F. (2022). *Impact of entrepreneurial culture, entrepreneurial education and entrepreneurial mindset, on entrepreneurial intention. Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12581–12594. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5101> 12581
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). *Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. Cogent Education*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). *What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills, propensity to take risks, and innovativeness in open business models. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 1–23. <https://doi.org/10.3390/JOITMC7030173>
- Sunardi. (2022). Kontribusi *entrepreneurial passion* dan *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* siswa SMK Teknik Permesinan. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 177–186.
- Swarupa, S. G., & Goyal, R. K. (2020). *Entrepreneurial intentions of students: review of academic literature. International Journal of Scientific & Engineering Research*, 11(1), 1146–1168. <https://doi.org/10.14299/ijser.2020.01.02>
- Wathanakom, N., Khlaisang, J., & Songkram, N. (2020). *The study of the causal relationship between innovativeness and entrepreneurial intention among undergraduate students. Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00125-5>

- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengambilan risiko, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 348–357. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230>
- Wishnu, L. n, Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). *The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy*. *Heliyon*, 6(9), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Worldometers. (2023). *Asian Countries by population* (2023). 31 Januari 2023. <https://www.worldometers.info/population/countries-in-asia-by-population/>